

ABSTRAK

PENGARUH AKUISISI DAN *TIME SINCE IPO* TERHADAP KINERJA INOVASI PERUSAHAAN SEKTOR NON KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA TAHUN 2020 - 2024)

Oleh

ADELLA TIARA ROSSA

Inovasi merupakan salah satu kunci untuk terus bertahan dalam persaingan usaha dengan meningkatkan produktivitas dan nilai tambah bagi perusahaan. Kemampuan perusahaan nasional dalam berinovasi menjadi penunjang utama untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Meskipun strategi pertumbuhan melalui akuisisi dan durasi waktu *listing* sering dikaitkan dengan peningkatan kapasitas inovasi, namun literatur terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi hasil empiris. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuisisi dan *time since IPO* terhadap kinerja inovasi perusahaan. Fokus penelitian ini adalah perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 - 2024 dengan data akuisisi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Sampel terdiri dari 27 perusahaan dengan total 128 observasi yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi binomial negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuisisi tidak menunjukkan hasil signifikan terhadap kinerja inovasi perusahaan. Sebaliknya, *time since IPO* menunjukkan hasil berpengaruh signifikan secara positif terhadap kinerja inovasi perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa *absorptive capacity* belum terimplementasi secara optimal meskipun akuisisi telah dilakukan, namun transfer pengetahuan belum menghasilkan *output* inovasi yang nyata dan strategis bagi perusahaan. Dari segi IPO, hasil penelitian menunjukkan bahwa kematangan usia perusahaan di pasar modal menjadi faktor penentu dalam produktivitas inovasi. Durasi waktu sejak IPO berperan penting dalam kesiapan kapasitas perusahaan untuk berinovasi dan mengatasi masalah agensi.

Kata kunci: Akuisisi, Kinerja Inovasi, Regresi Binomial Negatif, *Time Since IPO*

ABSTRACT

THE EFFECT OF ACQUISITIONS AND TIME SINCE IPO ON INNOVATION PERFORMANCE OF NON-FINANCIAL SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (STUDY OF 2020 – 2024)

By

ADELLA TIARA ROSSA

Innovation is a key to maintaining competitiveness by increasing productivity and added value for companies. The ability of national companies to innovate is a key factor in achieving sustainable economic growth targets. Although growth strategies through acquisitions and listing duration are often associated with increased innovation capacity, previous literature still shows inconsistent empirical results. This study aims to examine the effect of acquisitions and time since IPO on corporate innovation performance. The focus of this study is non-financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period, using acquisition data from the Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). The sample consisted of 27 companies with a total of 128 observations selected using a purposive sampling technique. Hypothesis testing was conducted using negative binomial regression analysis. The results showed that acquisitions did not significantly impact corporate innovation performance. Conversely, time since IPO showed a significant positive effect on corporate innovation performance. These findings indicate that absorptive capacity has not been optimally implemented, and that despite acquisitions, knowledge transfer has not yet produced tangible and strategic innovation output for companies. From an IPO perspective, research findings indicate that a company's maturity in the capital market is a determining factor in innovation productivity. The time since the IPO plays a significant role in determining a company's readiness to innovate and address agency problems.

Keywords: Acquisition, Innovation Performance, Negative Binomial Regression, Time Since IPO